







Penjajah israel Rencanakan Bangun 135 Unit Rumah Baru di Al-Quds

Al-Quds – Otoritas kota penjajah israel di Al-Quds terjajah memutuskan untuk mulai "menamam" rencana pembangunan 135 unit rumah baru di permukiman penjajah israel "Ma'alot Al-Dafna", di distrik Sheikh Jarrah, Al-Quds terjajah, seperti yang dilansir oleh laman situs felesteen.news, Senin (31/10/2022).

Otoritas kota penjajah israel di Al-Quds dan asosiasi permukiman penjajah israel menanam "kuburan palsu" di tanah Silwan dan tanah wakaf Islam Al-Saluha, bagian barat Masjid Al-Aqsha, langsung di dekat istana Umayyah.

Menurut rencana penjajah israel, rencana pembangunan ini terletak di sumbu rel kereta yang telah disetujui dan jalur yang direncanakan. Luas rencana pembangunan ini ini mencapai 2.110 meter persegi.

Permukiman "Ma'a lot Al-Dafna adalah permukiman penjajah israel di bagian timur Al-Quds dan berdiri di tanah yang telah dirampas oleh penjajah israel pada tahun 1968 dengan luas sekitar 38,9 hektar. (wm/knrp)

Wanita Palestina di Gaza Gelar Pameran Kesenian Tangan

Gaza – Sekelompok wanita Palestina di Jalur Gaza berupaya melestarikan kebudayaan Palestina dan mewariskannya dari generasi ke generasi.

Wanita Gaza mengintegrasikan ke dalam kelompok kerajinan tangan yang memberikan sumber mata pencaharian di bawah kondisi ekonomi yang sulit di Jalur Gaza, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Senin (31/10/2022).

Salah satu bentuk pelestarian tersebut dengan menggelar pameran karya-karya tradisional wanita selama satu hari, di Chalets resort, sebelah barat kota Gaza.

Pameran tersebut bertujuan mendukung keteguhan pengusaha wanita Palestina.

Warna merah mendominasi produk tradisional dalam pameran tersebut, karena dianggap oleh wanita Palestina sebagai salah satu warna terpopuler dalam pakaian bordir.

Direktur Pusat urusan Wanita Palestina, Amah Shiam mengatakan sebagian besar sudut yang dihadirkan dalam pameran, terkait dengan warisan Palesitna dalam berbagai bentuknya.

"Wanita-waita Palestina semampu mungkin melalui karya dan bordirannya, melestarikan warisan kebudayaan dari kepunahan. (wm/knrp)







Mauritania Serukan Upaya Intensif untuk Keanggotaan Penuh Palestina di PBB

Mauritania – Mauritania pada Sabtu (29/10/2022) menyerukan negara-negara Arab untuk mengintensifkan upaya mereka, agar Palestina mendapatkan keanggotaan penuh di PBB, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Ahad (30/10/2022).

Seruan ini disampaikan dalam pidato Menteri Luar Negeri Mauritania, Muhammad Salim Ould Marzuq saat ikut serta dalam pertemuan Menteri Luar Negeri Arab. Pertemuan ini digelar dalam rangka persiapan KTT Arab, yang rencananya akan berlangsung di Aljazair pada tanggal 1 dan 2 November 2022.

Menurut badan berita resmi Mauritania, Ould Marzuq menegaskan sikap negaranya tetap mendukung permasalahan Palestina. "Sikap Mauritania tercermin dalam pembentukan negara Palestina merdeka dengan ibukota Al-Quds pada tanggal 4 Juni 1967, yang berdasarkan inisiasi Arab dan referensi internasional yang relevan," papar Ould Marzuq.

Dari waktu ke waktu, pemerintah Mauritania menegaskan sikapnya mendukung perjuangan bangsa Palestina dan haknya bangsa Palestina untuk mendirikan negara merdeka, dengan ibukota Al-Quds. (wm/knrp)





Ramaikan Semarak Solidaritas untuk Palestina Melalui Seminar Parenting

Jakarta – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) menggelar seminar parenting palestina bersama dr. Aisah Dahlan pada hari Senin (31/10/2022), secara daring melalui zoom meeting dan YouTube KNRP TV. Kegiatan seminar ini merupakan upaya yang dilakukan oleh KNRP untuk sama-sama meramaikan program semarak solidaritas untuk Palestina.

"Bicara tentang Palestina, tentu ini adalah tentang nilai-nilai sosial yang ditanamkan kepada khalayak untuk peduli dan membantu Palestina. Maka dari itu KNRP membuat kegiatan Seminar Parenting Palestina bersama dr. Aisah Dahlan," ujar wakil direktorat bidang program, Wilmar Ihsan usai acara.

Mengangkat tema membangun budaya anak curhat dengan orang tua, mengingatkan akan teknologi saat ini yang sangat luar biasa. HP yang dipegang anak itu mau tidak mau mempengaruhi status sosial mereka. Apakah putra putri kita yang termasuk sudah mencurahkan isi hatinya kepada kita kepada orang tua atau sebaliknya lebih sayang mencurahkan isi hatinya di media sosial, selain pada orang tuanya?

"Yang anak butuhkan saat curhat hanya menyalurkan emosinya,

perhatian orang tua untuk bisa merasakan apa yang dia rasakan. Sehingga dia tidak merasa sendiri," kata Aisah Dahlan dalam materinya.

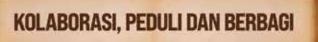
Seminar Parenting Palestina dipandu Syifa Faradhilla dan didukung oleh lembaga Kreasi Computer, Dakta Radio, Lembaga Puspa Sultra, SMPN 17 Sultra, SMPN 13 Sultra, Samonika, Peduli Jilbab, Takaful Amanah dan Gendupur.

Acara dibuka dengan tilawah oleh Syeikh Abu Thoyyun dari Palestina. Disela kegiatan seminar, ada pemutaran video kondisi Palestina dan lelang pigura Masjid Al-Aqsha yang hasilnya didonasikan untuk Palestina. (yp/knrp)

SEMARAK SOLIDARITAS UNTUK PALESTINA







MENGHADIRKAN

- Yuk Kenalan Dengan Anak Palestina
- Seminar Parenting
 Palestina
- Safari Dongeng Palestina

- Nonton Bareng
 Kisah Nabi dan Rasul
- Nonton Bareng
 Kisah Nabi dan Rasul
- Film Edukasi Palestina

Informasi dan Kerjasama: (0812-8938-8326) Iskandar Samauliah



Susunan Redaksi

Penanggungjawab: Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi: Wadil Muqoddasi Thuwa,

Sekretaris Redaksi: Yogi Prastiyo, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil,

Saiful Bahri, Desain Grafis: Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Choirul Affandi